

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari tanggal 02 Maret - 03 April 2017 di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dipilihnya Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sebagai tempat penelitian karena masalah yang diteliti ada di tempat ini dan terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Fikih yang berjumlah 3 orang.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.117

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁸ Penulis mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* (Sampel bertujuan). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.³⁹ Dalam penelitian ini dikarenakan kelas IX melaksanakan Ujian Akhir Sekolah maupun Ujian Nasional, maka penulis mengambil guru mata pelajaran Fiqih kelas VII dan kelas VIII sebagai sampel yang berjumlah 2 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁴⁰

³⁸ *Ibid.*, h.118

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, h.139

⁴⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.203

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi digunakan untuk mengungkapkan implementasi program pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Fikih kelas VII dan VIII dalam kegiatan pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi.⁴¹ Wawancara ini digunakan sebagai studi pendahuluan dan memperoleh data atau informasi dari guru, siswa dan kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak mengenai implementasi program pembelajaran remedial pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴² Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian seperti profil Madrasah Tsanawiyah Fataha Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, serta dokumentasi penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Apabila semua data telah

⁴¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan (Teori Konsep Dasar dan Implementasi)*, Bandung: Alfabeta, 2014, h.198

⁴² Sugiyono, *Op.Cit.*, h.329

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkumpul, kemudian diklarifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu data yang bersifat deskriptif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat untuk mendapatkan kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase.

Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^{43}$$

Keterangan:

- P : Nilai persentase
 F : Frekuensi jawaban
 N : Jumlah Sampel

Angka persentase diinterpretasikan dengan menggunakan persentase:

- a. 81% - 100% = Sangat baik
- b. 61% - 80% = Baik
- c. 41% - 60% = Cukup baik
- d. 21% - 40% = Kurang baik
- e. 0% - 20% = Sangat tidak baik⁴⁴

⁴³ Tohirin, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: 2006), h.17

⁴⁴ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2011,